

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar belakang**

Penuaan atau proses terjadinya tua adalah suatu proses menghilangnya secara perlahan-lahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri atau mengganti dan mempertahankan fungsi normalnya sehingga tidak dapat bertahan terhadap infeksi serta memperbaiki kerusakan yang diderita . seiring dengan proses menua tersebut, tubuh akan mengalami berbagai masalah kesehatan atau yang biasa disebut sebagai penyakit degeneratif (R.Siti Maryam, 2012).

Masalah yang di hadapi lansia sekarang ini adalah kurangnya pengetahuan tentang perawatan diri seperti mandi, gosok gigi, keramas, memotong kuku. Kebutuhan tersebut adalah bagian dari kebutuhan dasar manusia yang harus terpenuhi, kebutuhan perawatan diri atau perseorangan yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan baik secara fisik maupun psikologis yang di kenal sebagai kebutuhan perawatan diri dan lingkungan atau personal hygiene. (A.Aziz Alimul,2012).

Menurut WHO, pada tahun 2025, Indonesia akan mengalami peningkatan lansia sebesar 41,4% yang merupakan peningkatan tertinggi di dunia. Bahkan pada tahun 2020-2025, Indonesia akan menduduki peringkat negara dengan struktur dan jumlah penduduk lanjut usia setelah RRC, India, dan Amerika Serikat, dengan umur harapan hidup diatas 70 tahun (Wahjudi Nugroho, 2012). Jumlah lansia di Jawa Timur sekitar 5,5 juta jiwa,

sedangkan di Ponorogo jumlah lansia 132,490 jiwa. Menurut data yang diperoleh, kecamatan Sukorejo merupakan kecamatan yang mempunyai jumlah lansia terbanyak yaitu 7,807 (Dinkes Ponorogo:2011). Menurut (Anis Setyowati, 2009) jumlah lansia di Kabupaten Jombang tahun 2006-2007 yaitu 517.300 lansia, dari jumlah lansia tersebut diperoleh data bahwa lansia yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan personal hygiene sekitar 75%. Berdasarkan data awal di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pasuruan Babat di Lamongan pada bulan Februari tahun 2015 didapatkan 13 lansia yang mengalami masalah personal hygiene. Salah satu hal penting yang akan membawa pengaruh bagi kesehatan dan psikis lansia adalah kebersihan. Dalam kehidupan sehari-hari, kebersihan itu harus diperhatikan. Kebersihan itu sendiri sangat dipengaruhi oleh individu dan kebiasaan. Salah satu hal diantaranya adalah persepsi seseorang terhadap kesehatan itu sendiri. Jika seseorang sakit biasanya masalah kesehatan kurang diperhatikan, hal itu terjadi karena mereka menganggap masalah kebersihan adalah masalah sepele. Padahal jika hal tersebut dibiarkan terus dapat mempengaruhi kesehatan secara umum (Tarwoto & Wartonah, 2011).

Personal hygiene adalah bagian dari kebutuhan dasar manusia. Kebutuhan yang merupakan kebutuhan perawatan diri sendiri atau perseorangan yang di lakukan untuk mempertahankan kesehatan baik secara fisik maupun psikologis. Faktor penyebab dari kurangnya personal hygiene pada lansia bisa di pengaruhi oleh beberapa factor diantaranya pasien malas mandi dan pasien tidak dapat melakukan aktifitas untuk membersihkan

dirinya sehingga kenyamanan pasien berkurang dan dalam kegiatan sehari-hari pasien memerlukan bantuan dari orang lain.

Dalam hal ini peran perawat sangat diperlukan dalam memberikan asuhan keperawatan menurut tugasnya, sebagai pendidik yaitu memberikan pendidikan kesehatan tentang merawat kebersihan diri dan memberitahukan masalah yang terjadi apabila tidak melakukan kebersihan atau perawatan diri, sebagai koselor yaitu menampung masalah kebersihan diri dan mampu memberikan ide dan pendapat kepada klien dan keluarga tentang kebersihan diri, sebagai pendamping yaitu mendampingi klien dan keluarga apabila terdapat gangguan pada masalah kebersihan diri, memberitahu sumber-sumber di masyarakat yang dapat membantu perawatan klien dan keluarga khususnya klien yang hidup sendiri dan tidak dapat merawat kebersihan diri.

Dari uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan study kasus karya tulis ilmiah dengan judul Asuhan keperawatan lansia pada pasien Ny.M dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Personal Hygiene di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pasuruan Babat di Lamongan.

## **1.2. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana Asuhan Keperawatan Lansia pada Ny.M dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Personal Hygiene di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pasuruan Babat di Lamongan?

### **1.3. Tujuan penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan umum**

Tujuan umum dari penulisan karya tulis ilmiah ini agar penulis mampu melakukan Asuhan Keperawatan Lansia pada Ny.M dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Personal Hygiene di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pasuruan Babat di Lamongan.

#### **1.3.2. Tujuan khusus**

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah :

1. Mampu melakukan pengkajian pada Ny.M dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Personal Hygiene di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pasuruan Babat di Lamongan
2. Mampu menentukan diagnosa keperawatan pada Ny.M dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Personal Hygiene di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pasuruan Babat di Lamongan
3. Mampu menyusun rencana tindakan keperawatan pada Ny.M dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Personal Hygiene di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pasuruan Babat di Lamongan
4. Mampu melaksanakan tindakan keperawatan pada Ny.M dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Personal Hygiene di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pasuruan Babat di Lamongan.
5. Mampu melakukan evaluasi tindakan pada Ny.M dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Personal Hygiene di Manfaat penelitian

## **1.4 Manfaat penelitian**

### **1.4.1. Teoritis**

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan proses asuhan keperawatan pada klien dengan Kebutuhan Personal Hygiene.

### **1.4.2. Praktisi**

#### **a. Bagi peneliti**

Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam melaksanakan proses Asuhan Keperawatan lansia pada Ny.M dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Personal Hygiene.

#### **b. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk institusi pendidikan DIII Keperawatan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan keperawatan dimasa yang akan datang.

#### **c. Bagi Institusi Panti Werdha**

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi perawat yang ada di Panti Werdha dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan keperawatan lansia khususnya dengan kasus Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Personal Hygiene.

d. Bagi Klien dan Keluarga

Sebagai bahan masukan bagi klien dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya, juga dapat memberikan kepuasan bagi keluarga klien atas asuhan keperawatan yang diberikan.

e. Bagi Tenaga Keperawatan

Sebagai bahan masukan dan informasi untuk menambah pengetahuan (kognitif), ketrampilan (skill), dan sikap (attitude) bagi instansi terkait khususnya di dalam meningkatkan pelayanan perawatan pada lansia dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Personal Hygiene. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang Asuhan keperawatan lansia dengan kasus Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Personal Hygiene.